



## Hong Kong Tangkap 50 Aktivistis

**HONG KONG:** Pemerintah Hong Kong menangkap dan menahan 50 aktivis pro-demokrasi, Rabu (6/1). Mereka dituduh melanggar Undang-Undang Keamanan Nasional. Di antara tokoh yang ditangkap terdapat nama Lam Cheuk-ting, mantan anggota parlemen. Sedikitnya tujuh mantan anggota parlemen dari Partai Demokrat juga ditahan. Mereka antara lain adalah Wu Chi-wai, Helena Wong, James To dan Benny Tai.

Polisi juga mengeledah sejumlah tempat. Rumah Joshua Wong digeledah, demikian pula kantor media daring *Stand News*. Aktivistis pembela Hak Asasi Manusia (HAM) Maya Wang menuduh Hong Kong membungkam aktivis pro-demokrasi. Penangkapan aktivis Hong Kong itu dikecam oleh Anthony Blinken, calon Menteri Luar Negeri AS di Kabinet Joseph Biden Jr.

## Barat Tekan Suriah di OPCW

**NEW YORK:** Suriah terancam kehilangan hak suara di Organization for the Prohibition of Chemical Weapons (OPCW), Rabu (6/1). Prancis membuat draf Resolusi untuk memberi sanksi Suriah lantaran Presiden Bashar al-Assad gagal melaporkan serangan senjata kimia yang terjadi tiga kali pada tahun 2017. Draf Prancis disetujui 46 dari 193 negara anggota OPCW.

Tuduhan menyalahgunakan senjata kimia dibantah Suriah. Sikap Damaskus ini dibela oleh Rusia. Dubes Norwegia Mona Judul dan Dubes Irlandia Geraldine Byrne menyebut Suriah mengembangkan senjata kimia di fasilitas Barzah yang dikenal sebagai Syrian Scientific Studies and Research Center. Pada Agustus 2014, Assad menyatakan pemusnahan senjata kimia Suriah sudah tuntas.

## Kim Akui Pembangunan Ekonomi Gagal

**PYONGYANG:** Pemimpin Korea Utara Kim Jong Un mengakui kegagalan pembangunan ekonomi negaranya dalam lima tahun terakhir. Hal itu disampaikan Kim dalam sidang Partai Pekerja Korea Utara, Rabu (6/1). Kim mengatakan penutupan perbatasan oleh China, banjir dan sanksi ekonomi telah membuat Korea Utara menghadapi masa sulit. Perekonomian merosot sampai 80 persen. Kim Jong Un akan berusia 37 tahun pada Jumat (8/1) dan telah berkuasa selama sembilan tahun. Pada tahun 2016, ia menghidupkan kembali Partai Pekerja setelah mati suri selama 36 tahun. Sidang Partai Pekerja sebelumnya digelar Kim II Sung pada tahun 1980 selama lima hari. (AP/Bro)

**TEHERAN (KR)** - Menjelang pelantikan Presiden terpilih Amerika Serikat, Joseph Biden Jr, Iran melakukan berbagai tindakan untuk menaikkan posisi tawarnya. Hal itu disampaikan oleh direktur kebijakan nonproliferasi pada Arms Control Association, Kelsey Davenport, Rabu (6/1).

Tindakan yang paling mencolok adalah peningkatan pengayaan uranium serta penyanderaan kapal tanker MT Hankuk Chemi milik Korea Selatan. Menlu Iran Mohammad Javad Zarif mendesak AS mencabut sanksi terhadap Teheran. Jika hal itu terjadi Iran siap kembali menyetujui kesepakatan nuklir Joint Comprehensive Plan of Action (JCPOA) 2015.

Biden menegaskan siap kembali menyetujui JCPOA untuk mencegah Iran mengembangkan arsenal nuklir. Iran membuat AS dan Israel meradang lantaran mengumumkan pengayaan nuklir 20 persen. Direktur Organisasi

Tenaga Atom Iran, Ali Akbar Salehi mengatakan saat ini pihaknya memproduksi 17-20 gram uranium 20 persen per jam. Dalam sebulan Iran mampu membuat 8 sampai 9 kilogram uranium 20 persen. PM Israel Benjamin Netanyahu mengancam akan mencegah Iran memproduksi senjata nuklir.

Langkah Iran menyandera tanker MT Hankuk Chemi dilakukan untuk menekan Korea Selatan yang menjadi kepanjangan tangan AS. Iran kesal karena bank-bank Korsel membekukan dana penjualan minyak Iran sebesar 7 miliar dolar AS. Iran ingin pembekuan dana dicabut, karena dana itu diperlukan

untuk membeli vaksin Covid-19.

Tanker MT Hankuk Chemi mengangkut 7200 ton ethanol dari Arab Saudi ke Uni Emirat Arab. Awak kapal tanker tersebut merupakan warga negara Indonesia, Korea, Vietnam, dan Myanmar. Korps Garda Revolusioner Iran menangkap tanker tersebut di perairan Oman dan membawanya ke Pelabuhan Bandar Abbas, Hormozgan.

Korsel mengerahkan kapal perusak antipembajak Cheonghae Unit ke Selat Hormuz. Menurut rencana pada Minggu (10/1) Deputi Menlu Korsel Choi Jong-kun akan ke Teheran membahas pencabutan pembekuan rekening Iran di



KR-Tasnim News Agency via AP  
**Kapal tanker MT Hankuk Chemi dikawal kapal militer Iran.**

Korsel. Kapal Hankuk Chemi memiliki panjang 134 meter dan lebar 21 meter. Kapal itu dibuat pada tahun 2004. Iran beralsan tanker Korsel itu melakukan pelanggaran lantaran mencemari lingkungan. Jubir Iran, Saeed Khatibzadeh membantah tuduhan bahwa Iran menyandera tanker MT Hankuk Chemi.

Untuk mempercepat pembebasan tanker, Menlu Korsel Kang Kyung-wha mengutus Dirjen Urusan Afrika dan Timur Tengah, Koh Kyung-sak ke Teheran. Seoul juga berkomunikasi dengan Dubes Iran untuk Korsel Saeed Badamchi Shabestari. (AP/Pra)

# China Hambat Tim WHO

**JENEWA (KR)** - Pemerintah China sampai Rabu (6/1) belum memberi visa bagi tim Badan Kesehatan Dunia (WHO) yang akan meneliti asal usul virus Covid-19. Hal ini mengecewakan Direktur WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus.

Seharusnya tim WHO yang beranggotakan 10 orang tiba di Beijing pekan ini. Mereka akan ke Wuhan, kota yang menjadi awal merebaknya pandemi Covid-19 pada akhir tahun 2019. Direktur darurat WHO Michael Ryan mengatakan dua anggota tim telah berangkat dan ter-



KR-Xinhua via AP  
**Produksi vaksin SinoPharm di Beijing.**

paksa transit, karena belum memiliki visa masuk ke China. Lebih dari setahun sejak orang pertama yang diketahui terinfeksi virus korona, peme-

rintah China masih secara ketat mengontrol semua penelitian tentang asal-usul virus tersebut sambil menggaungkan teori bahwa pandemi itu berasal

dari tempat lain. Pemerintah memonitor temuan ilmuwan dan mengamatkan bahwa publikasi penelitian apa pun harus terlebih dahulu disetujui oleh gugus tugas baru yang dikelola kabinet China di bawah perintah langsung dari Presiden Xi Jinping.

Pemerintah China pada Rabu (6/1) masih memantau kasus baru Covid-19. Chinese Centre for Disease Control and Prevention (CDC) melaporkan ada 63 kasus baru Covid-19 di Provinsi Hebei, termasuk di Kota Xiaoguo Zhuang, Shijiazhuang dan Xingtai. Di Provinsi Liaoning ada

32 kasus, sedangkan di Beijing tiga kasus baru.

Di Korea Selatan, Pemerintah melakukan tes massal Covid-19 terhadap 70.000 narapidana dan staf lembaga pemasyarakatan, Rabu (6/1). Pejabat Kementerian Kesehatan Yoon Tae-ho mengatakan testing diadakan di 52 penjara.

Korsel prihatin setelah terjadinya klaster Covid-19 di penjara. Dari 2.292 napi yang diperiksa, sebanyak 1.191 napi positif Covid-19. Hal ini memicu kepanikan. Selain itu Korsel juga menemukan adanya strain Inggris pada 12 pasien Covid-19. (AP/Bro)

# OLAH RAGA

COVID-19 MEREBAK

## Kompetisi EPL Terancam

**LONDON (KR)** - Kembali merebaknya kasus positif Covid-19 di Liga Inggris, dikawatirkan bisa mengancam keberlangsungan kompetisi.

*English Premier League* (EPL) kini sudah memasuki pekan ke-17. Persaingan terus berjalan ketat, dengan Liverpool dan Manchester United sementara di posisi paling atas klasemen Liga Inggris yang sama-sama mengoleksi 33 poin. Tim-tim lain menguntit. Leicester City di peringkat ketiga punya 32 poin. Kemudian di peringkat keempat sampai ketujuh yang dihuni Tottenham Hotspur, Manchester City, Southampton, dan Everton poin-poinnya sama yakni 29 poin.

Sayangnya, pandemi Covid-19 masih menghantui dunia, termasuk EPL. Sudah banyak pertandingan ditunda hingga para pemain positif korona.

Tidak sedikit klub-klub yang memiliki 'tabungan' laga. Di antaranya Manchester United dan Tottenham Hotspur yang punya satu laga simpanan, sampai Aston Villa dan Fulham punya dua laga yang belum dimainkan.

Kasus positif Covid-19 di Liga Inggris belakangan menunjukkan grafik peningkatan. Dalam rentang waktu 28 Desember 2020 hingga 1 Januari 2021, diketahui ada 40 orang yang dinyatakan positif korona. Jumlah tersebut naik sebanyak 22 dari kasus positif pada rentang 21-27 Desember.

Terakhir negerinya Pangeran Charles kini memberlakukan *lockdown* selama tujuh pekan, atau sampai pertengahan Februari mendatang. Tahun lalu, pada masa awal pandemi, Liga Inggris juga sempat dihentikan (Maret-Juni). (Lis)

# Singkirkan Brentford, Spurs ke Final

**LONDON (KR)**- Tottenham Hotspur menembus babak final Piala Liga Inggris, usai menyingkirkan klub dari Championship Division, Brentford dengan skor 2-0 pada semifinal yang berlangsung di Tottenham Hotspur Stadium, Rabu (6/1) dini hari WIB.

Hasil itu menjadi final kesembilan Spurs di ajang sama. Pada delapan final sebelumnya, *The Lilywhites* berhasil menjadi juara sebanyak empat kali. Terakhir kali mereka mengangkat Piala Liga pada musim 2007/2008. Penampilan terakhirnya di final Piala Liga pada 2014/2015 dan harus puas sebagai *runner-up*.

Spurs yang langsung tampil agresif sudah membuka keunggulan pada menit 12 melalui gol Moussa Sissoko, menyundul umpan silang Sergio Reguilon. Setelah kebobolan Brentford lebih berani menyerang dan nyaris menyamakan kedudukan melalui sundulan Ivan Toney yang masih bisa diamankan kiper Hugo Lloris.

Spurs juga mempunyai peluang menggandakan keunggulan lewat sundulan Lucas Moura, menyambut bola hasil sepak-pojok. Namun bisa diantisipasi kiper David Raya Martin. Skor 1-0 bertahan hingga turun minum.

Brentford sempat mencetak gol balasan menit 65 lewat sundulan Toney pada menit 65. Namun dianulir wasit karena berdasar VAR, sudah dalam posisi *off side*. Lima menit berselang, Spurs yang menggandakan keunggulan melalui gol Son Heung-min hasil kerja sama dengan Tangy Ndombele. Brentford kian sulit mengejar setelah hanya bermain dengan 10 orang menyusul kartu merah untuk Joshua Dasilva menit 84.



KR-API/Glyn Kirk  
**Selebrasi pemain Tottenham Hotspur usai Son Heung Min (kanan) mencetak gol.**

Wasit mencabut kartu merah untuk Dasilva karena melakukan tekel keras kepada Pierre-Emile Hojberg.

Susunan pemain, Tottenham: Hugo Lloris, Serge Aurier, Davinson Sanchez, Eric Dier, Sergio Reguilon (Ben Davies 71'), Pierre-Emile Hojberg (Japhet Tanganga 86'), Moussa Sissoko, Lucas Moura (Harry Winks 71'),

Tangy Ndombele, Son Heung-min (Vinicius 89'); Harry Kane.

Brentford: David Raya Martin, Henrik Dalsgaard, Mads Bech Sorensen, Ethan Pinnock, Rico Henry, Josh Dasilva, Vitaly Janelt (Emiliano Marcondes 74'), Mathias Jensen, Bryan Mbeumo (Marcus Forss 81'), Ivan Toney, Sergi Canos (Tariq Fosu 74'). (Jan)

MENGAWALI TAHUN 2021

## PB Elang Gelar 'Home Tournament'

**BANTUL (KR)** - Sebanyak 85 pebulutangkis mengikuti *home tournament* PB ELang Yoga. Turnamen digelar di GOR Keloran, Kasihan, Bantul, mulai Selasa (5/1) hingga Jumat (8/1).

Ke-85 peserta dikelompokkan menjadi empat grup. Khusus mempertandingkan nomor tunggal. Dari empat grup tersebut mereka saling bertemu dan atlet yang bertanding tidak dipisahkan, antara pemain putra saling bertemu dengan pemain putri. "Gagasan mengadakan *home tournament* ini sebenarnya sudah dicetuskan tahun lalu, tapi baru bisa terealisasi tahun ini," kata Eko Febrianto, ketua panitia penyelenggara.

Dikatakan Eko yang juga pelatih PB Elang, turnamen ini sebagai tempat bagi para atlet



KR-Abbar  
**Atlet PB Elang peserta 'home tournament'.**

pemula yang baru dalam tahap belajar bulutangkis. Karena di antara peserta ada yang baru tiga bulan masuk PB Elang. Selain itu, untuk mendidik atlet agar berjiwa sportif dan memiliki rasa tanggung jawab. "Event yang menerapkan prokes (protokol kesehatan) ini akan dihelat minimal sekali dalam setahun. Yang jelas, atlet sangat antusias mengikuti ajang ini. Saya mewakili pani-

tia mengucapkan terima kasih atas dukungan dan sponsorship dari para orangtua atlet sehingga turnamen ini terselenggara," ucapnya.

Setelah menggelar *home tournament* ini, atlet PB Elang akan mengadakan laga uji coba dengan tiga klub di luar DIY. Yaitu menghadapi PB Bina Pratama Kebumen. Sedangkan Februari menghadapi PB Sukowati Sragen dan melawan

PB Champion Klaten pada Maret mendatang.

Pembina sekaligus pendiri PB Elang, H Panut Widiatmoko menambahkan, dalam membina atlet bulutangkis prioritas PB Elang yang berdiri 20 November 1980 adalah pendidikan. Sedangkan prestasi nantinya akan mengikuti. "Kalau atlet ingin berprestasi tentunya porsi latihannya ditambah. Seperti yang telah dilakukan klub-klub bulutangkis lain di DIY. Mereka mengadakan latihan dua kali dalam sehari. Sedangkan PB Elang selama ini latihan 4 kali dalam seminggu. Kalau ingin berprestasi selain latihan reguler 4 kali dalam seminggu, juga harus ditambah dengan latihan privat," ujar Panut yang juga mantan Ketua Pengkot PBSI Yogyakarta. (Rar)

DANA TAHUN 2021 BELUM JELAS

## KONI Sleman Berharap Cemas

**SLEMAN (KR)** - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sleman berharap cemas menanti kepastian soal dana hibah yang akan mereka terima tahun 2021 sebagai sarana membantu Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sleman dalam mengembangkan olahraga prestasi.

Hingga kemarin belum ada kejelasan tertulis soal dana yang mereka dapatkan. Padahal, KONI Sleman tengah bersiap untuk menyusun rencana kerja sekaligus keuangan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun 2021.

Ketua Umum KONI Sleman, Ir Pramana kepada *KR*, Rabu (6/1) membenarkan hal tersebut. Jumat (8/1), KONI Sleman berencana menggelar rapat untuk menggelar RAT 2021 yang bakal dilaksanakan pertengahan Februari. "Jumat rapat untuk persiapan awal RAT. Saat ini kami belum tahu dana

tahun 2021 yang akan diterima," tegas Ir Pramana.

Menurut Pramana, RAT pertengahan Februari nanti penting untuk menyusun rencana kerja sekaligus keuangan. Sejatinya, KONI Sleman memiliki agenda penting pada tahun 2021 dalam rangka persiapan menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI 2022.

Salah satunya menggelar Pelatkab. Belum lagi sejumlah agenda yang harusnya berjalan di tahun 2020, namun terpaksa ditunda karena pandemi Covid-19.

Sejatinya, 2021 menjadi tahun penting bagi KONI Sleman dalam mempersiapkan kontingen menuju Porda XVI 2022. Target atraktif juara umum sekaligus tuan rumah mengharuskan KONI Sleman memastikan cabang olahraga (cabor) anggota cabang olahraga (cabor) anggota serius mempersiapkan atlet. (Yud)